



Analisis Keberhasilan Sistem Informasi Sentuh Tanahku Badan Pertanahan Nasional Menggunakan Metode ISSM

Muhamad Fadli^{1✉}, Rio², Ahmad Marsehan³, Rani Oktafelani⁴

Universitas PGRI Silampari, Kota Lubuklinggau, Indonesia^(1,2,3,4)

DOI: 10.31004/jutin.v7i3.31473

✉ Corresponding author:

[muhamad.fadli797@gmail.com]

Article Info

Abstrak

Kata kunci:
Sistem;
Informasi;
Model;
Metode;

Kegunaan dan Kebermanfaat teknologi informasi menjadi isu penting dalam kehidupan saat ini. Hal ini dapat dilihat sebagai cara Kegunaan teknologi untuk mendukung aktivitas manusia di berbagai sector atau bidang, termasuk pemerintahan dan keamanan pengguna. Tentu saja pemanfaatan dan kegunaan teknologi informasi di berbagai instansi sangat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program pemerintah yang lebih baik. Kegunaan dan Pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan pemerintahan dapat dilaksanakan dengan bantuan sistem informasi penelitian. Penelitian berlokasi di dua instansi pemerintah: Badan Pertanahan Nasional Kota Lubuk-Linggau; Sistem informasi yang digunakan oleh Badan Pertanahan Nasional disebut dengan Sentuh Tanahku berbasis Android. Penerapan suatu sistem informasi dikatakan berhasil apabila dapat dibuktikan bahwa sistem informasi tersebut menghasilkan dampak atau manfaat positif yang signifikan bagi sebagian penggunanya, Konsep evaluasi DeLone dan McLean dianggap sebagai model sistem informasi yang sukses. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 61 orang dari Badan Pertanahan Nasional. Penelitian ini menggunakan enam variabel dan sembilan hipotesis. Keenam variabel tersebut terdiri dari kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, niat penggunaan, kepuasan pengguna, dan laba bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa hipotesis penelitian diterima karena nilai t-statistiknya lebih besar dari 1,96.

Abstract

The use and usefulness of information technology is an important issue in today's life. This can be seen as a way of using technology to support human activities in various sectors or fields, including government and user security. Of course, the use and usefulness of information technology in various agencies is very necessary to support the implementation of better government programs.

Keywords:
System;
information;
Mode;
Method;

The use and utilization of technology in the government environment can be carried out with the help of a research information system. Research is located at two government information agencies: Lubuk-Linggau City National Land Agency; The information system used by the National Land Agency is called Touch My Land based on Android. The implementation of an information system is said to be successful if it can be proven that the information system produces significant positive impacts or benefits for some of its users. The DeLone and McLean evaluation concept is considered a successful information system model. The research method used in this research is a quantitative method with a sample size as many as 61 people from National Land Agency. This research uses six variables and nine hypotheses. The sixth variable consists of information quality, system quality, service quality, usage intention, user satisfaction and net profit. The research results show that several research hypotheses are accepted because the t-statistic value is greater than 1.96.

1. INTRODUCTION

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi semakin pesat dan teknologi informasi semakin memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkannya. Teknologi informasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Hal ini dapat dilihat sebagai sarana pemanfaatan teknologi untuk menunjang aktivitas manusia di berbagai bidang (Leona Elsa Nilwanda et al., 2022). Teknologi dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk mengukur dan menilai seberapa bermanfaat dan mampu seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut (Fadli et al, 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pekerjaan hingga pendataan masyarakat dan pemetaan berbagai bidang. Penggunaan TI di agen tenaga kerja bertujuan untuk mendukung implementasi melalui pengumpulan data komunitas di berbagai sektor agen tenaga kerja. Manfaat penggunaan sistem informasi survei (pengumpulan data) adalah untuk mendukung kenyamanan berbagai lembaga akreditasi, untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, dan untuk menyediakan data nyata tentang kondisi masyarakat di lapangan atau proses survei yang sedang berlangsung. Sistem informasi adalah sistem yang menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan pelaksanaan tugas dan prosedur organisasi. Sistem informasi dimaksudkan untuk menjaga transmisi pesan atau informasi dari seseorang atau kelompok ke pihak lain. (Dewantara & Astuti, 2018).

Secara khusus, sistem informasi survei memudahkan pejabat pemerintah daerah untuk mengumpulkan data akurat tentang keadaan masyarakat di suatu lokasi atau wilayah. Saat ini, beberapa otoritas di Indonesia sudah menggunakan sistem informasi investigasi untuk memudahkan pekerjaan pejabatnya. Badan Pertanahan Nasional telah memperkenalkan penggunaan sistem yang memungkinkan penyelesaian informasi terkait survei dan pengumpulan data secara efektif dan efisien. Sistem informasi survei yang digunakan Badan Pertanahan Nasional disebut Sistem Informasi Survei dan Pemetaan SENTUH TANAHKU,

Keduanya merupakan sistem informasi investigasi berbasis Android yang tujuannya membantu pihak berwenang mengumpulkan data di lapangan. aplikasi ini digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan pertanyaan dan pemetaan. Aplikasi Sentuh Tanahku memungkinkan pihak berwenang untuk mengecek tanah dari warga, Para peneliti memilih Kantor Pertanahan Kota Lubuklingau Kota Lubuklingau sebagai lokasi penelitian. Sebab, lembaga tersebut merupakan lembaga pemerintah dan memiliki sistem yang sangat berguna untuk membantu masyarakat

Suatu sistem informasi dikatakan berhasil diimplementasikan apabila dapat dibuktikan bahwa sistem tersebut menghasilkan dampak atau manfaat positif yang dirasakan oleh penggunanya. Pengukuran keberhasilan suatu sistem informasi dapat ditentukan dengan menggunakan konsep evaluasi yang dikenal dengan model keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean. Konsep *Information Systems Success Model (ISSM)* pertama kali dikemukakan oleh DeLone dan McLean. Model ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan sistem informasi berdasarkan enam faktor: kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas penggunaan layanan, kepuasan pengguna, dan laba bersih. Keenam elemen tersebut menjadi panduan ketika menganalisis keberhasilan suatu sistem informasi (Fahrudy et al., 2022).

Peneliti memilih menggunakan *Information System Success Model (ISSM)* dalam penelitian ini karena model ini sangat berguna dalam mengevaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi berdasarkan faktor-

faktor yang mempengaruhi sistem informasi. Kepuasan pengguna dan keuntungan yang didapat darinya. Banyak peneliti yang menggunakan *Information Systems Success Model (ISSM)* untuk mengetahui keberhasilan implementasi sistem informasi. Model Kesuksesan Delone dan MacLean adalah model yang sederhana, lengkap, dan valid untuk mengukur keberhasilan sistem informasi. Delone dan MacLean melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi. *Information Systems Success Model (ISSM)* yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean merupakan model yang tepat untuk mengukur keberhasilan implementasi sistem informasi pada suatu organisasi atau perusahaan (Sari et al.,2020).

2. METHODS

Metode penelitian kuantitatif merupakan teknik yang digunakan untuk menguji suatu teori tertentu dengan cara mengkaji hubungan antar variabel. Variabel biasanya diukur dengan menggunakan alat survei sehingga data yang diperoleh berupa angka-angka dan dapat dianalisis berdasarkan metode statistik (Fadli, 2022). Para peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan menggunakan analisis *Information Systems Success Model (ISSM)* untuk menyelidiki Sistem Informasi Penelitian Sentuh Tanahku Nasional Kota Lubukringau dan penerapan.

Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan menggunakan *Information System Success Model (ISSM)* untuk mengevaluasi implementasi sistem informasi penelitian di Badan Pertanahan Kota Lubuklinggau, yang mana aplikasi ini diketahui digunakan untuk melihat bentuk dan gambar tanah, lokasi tanah dan dimana keberadaan serta letak tepatnya tanah orang tersebut, sehingga di perlukan aplikasi yang mampu untuk melihat keabsahan dan ketepatan letak tanah tersebut, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif yang berguna mengukur kemampuan aplikasi tersebut saat digunakan oleh *user* atau pengguna untuk kegiatan sehari yang berguna membantu instansi.

1. Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan menjangkau seluruh populasi (pegawai) dengan menggunakan aplikasi ini pada masing-masing institusi. Menurut Arikunto (Yazdi et al., 2022), jika populasi kurang dari 100 orang, maka yang digunakan adalah seluruh ukuran sampel. Namun jika jumlah penduduk melebihi 100 orang, maka dapat dianggap 10-15% atau 20-25% dari jumlah penduduk. Peneliti menghubungi langsung Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau, dan mengetahui bahwa jumlah pengguna aplikasi di masing-masing instansi kurang dari 100 orang (Sains dan Teknologi et al., 2024). Jumlah pengguna aplikasi ini adalah *surveyor* BPN Kota Lubukringau sebanyak 60 orang. Sampel adalah sebagian dari suatu populasi yang sifat-sifatnya diteliti. Sampel yang baik adalah sampel yang kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi, mewakili, atau menjelaskan karakteristik populasi. Apabila suatu populasi berjumlah besar, mustahil seorang peneliti dapat menggunakan seluruh anggota populasi tersebut sebagai sampel suatu penelitian. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, serta peneliti hanya mengambil sampel sebagian kecil dari populasi yang dijadikan contoh dalam penelitian ini. Berdasarkan informasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sampel responden merupakan perwakilan dari seluruh populasi pengguna aplikasi, sebagaimana kita ketahui bahwa setiap otoritas yang disurvei memiliki kurang dari 100 pengguna aplikasi. Maka diambil semua seluruh populasinya jika kurang dari 100 responden atau pengguna yang dijadikan responden pada suatu penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, pada penelitian ini kebetulan jumlah responden kurang dari 100.

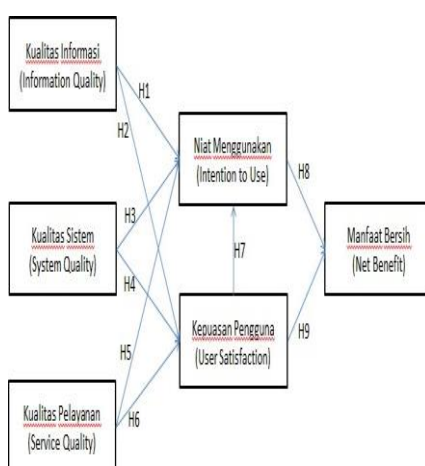
Tabel 1. Skor Jawaban dengan Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor	Keterangan
2	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu-Ragu (R)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

2. Model Penelitian ISSM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan implementasi sistem informasi Survei Kantor Pertanahan Kota Lubuklingau dan Badan Pusat Statistik Kota Lubuklingau dengan menggunakan *Information System Success Model (ISSM)* yang dikembangkan oleh DeLone dan Mclean. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.2 Kerangka Pikiran

Berdasarkan kerangka di atas, terlihat enam variabel yang digunakan dalam penelitian. Keenam variabel tersebut terdiri dari kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, niat penggunaan, kepuasan pengguna, dan lababersih. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Keterangan
H1	Kualitas informasi(information quality) mempengaruhi niat untuk menggunakan(intention to use)
H2	Kualitas Informasi (information Quality) mempengaruhi kepuasan pengguna
H3	Kualitas Sistem (System Quality) mempengaruhi Niat untuk menggunakan (intention to use)
H4	Kualitas sistem (system quality) mempengaruhi

Hipotesis	Keterangan
H5	Kualitas pelayanan(servicequality) mempengaruhi niat untuk menggunakan(intention to use)
H6	Kualitas pelayanan (servicequality) mempengaruhi kepuasan pengguna (user satisfaction) Kepuasan pengguna (user satisfaction)
H7	Kepuasan pengguna (usersatisfaction) mempengaruhi niat untuk menggunakan (intention to use)
H8	Niat untuk menggunakan (intention to use) mempengaruhi manfaat bersih (net benefit)
H9	Kepuasan pengguna user satisfication mempengaruhi manfaat benefit

3. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati seseorang, digunakan alat yang disebut instrumen penelitian. Pengumpulan data dilakukan dan staf yang menggunakan aplikasi tersebut disurvei. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi langsung subjek penelitian dan memberikan kuesioner kepada mereka Kuesioner penelitian ini terdiri dari 23 pertanyaan, dan metode pengukuran kuesioner ini menggunakan skala likert(Fahrudy et al., 2022). Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Isi Kuisisioner

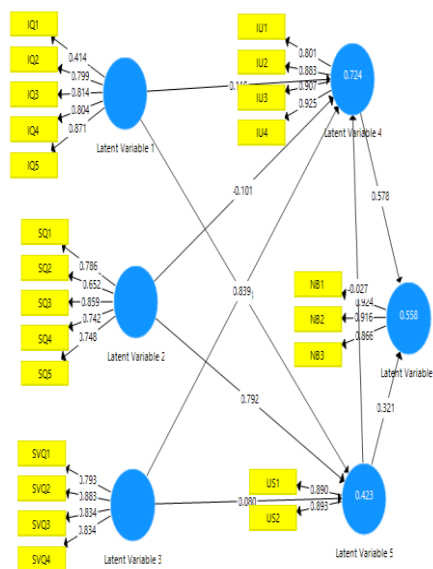
Variabel	Item	Pernyataan
Information quality	IQ1	Aplikasi Sentuh Tanahku memberikan Keakuratan informasi
	IQ2	Aplikasi Sentuh Tanahku BPN memenuhi informasi yang saya Butuhkan
	IQ3	Aplikasi Sentuh Tanahku BPN memberikan Kebutuhan informasi sesuai saya inginkan
	IQ4	Aplikasi Sentuh Tanahku BPN memberikan informasi yang Terbaru
	IQ5	Aplikasi Sentuh Tanahku BPN memberikan Kemudahan informasi yang dipahami
System quality	SQ1	Aplikasi Sentuh Tanahku BPN mudah digunakan
	SQ2	Aplikasi Sentuh Tanahku BPN memudahkan saya dalam mengakses informasi
	SQ3	Saya merasa nyaman menggunakan Aplikasi Sentuh Tanahku BPN
	SQ4	Desain tampilan Aplikasi Sentuh Tanahku BPN mudahDipelajari
	SQ5	Jarang terjadi error pada Aplikasi Sentuh tanahku BPN
	SV1	Ada panduan terhadap

Service quality		penggunaan Sentuh Tanahku BPN
	SV2	Aplikasi Sentuh Tanahku BPN memberikan layanan yang cepat
	SV3	Saya dapat menggunakan Aplikasi Sentuh Tanahku BPN kapan saja dan dimana saja
	SV4	Aplikasi Sentuh Tanahku Badan Pertanahan Nasional merahasiakan data yang user Miliki
Intention to use	ITU1	Saya merekomendasikan untuk menggunakan Aplikasi Sentuh Tanahku BPN
	ITU1	Saya merekomendasikan untuk menggunakan Aplikasi Sentuh Tanahku BPN
	ITU3	Saya akan merekomendasikan karyawan dan karyawan BPN kota Lubuklinggau lainnya untuk menggunakan Aplikasi Sentuh Tanahku BPN
	ITU4	Menurut saya Aplikasi Sentuh tanahku sangat membantu saya dalam mencari informasi terkait survei masyarakat
User satisfaction	US1	Saya puas dengan informasi yang saya peroleh dari Aplikasi Sentuh Tanahku BPN
	US2	Secara keseluruhan saya merasa puas menggunakan Aplikasi Sentuh Tanahku BPN

3. RESULT AND DISCUSSION

1. Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

menggunakan software SmartPLS digunakan dalam penelitian ini. Hasil pengukuran model pada penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Hasil Pengukuran Model Untuk Badan Pertanahan Nasional

Dari gambar diatas terdapat beberapa nilai yang belum sesuai oleh sebab itu perlu dilakukan nilai estimasi ulang dari Nilai awal sesuai dengan indicator yang dilakukan. Berikut Nilai *Loading Factor* setelah di Estimasi Ulang pada table 3.2

Tabel 3.2 Nilai Loading factor

Ind	Nilai Awal	Nilai Estimasi Ulang
	BPN	BPN
IQ1	0.414	-
IQ2	0.799	0.787
IQ3	0.814	0.838
IQ4	0.804	0.830
IQ5	0.871	0.870
SQ1	0.786	0.786
SQ2	0.652	-
SQ3	0.859	0.851
SQ4	0.742	0.800
SQ5	0.748	0.810
SVQ1	0.793	0.793
SVQ2	0.883	0.883
SVQ3	0.834	0.834
SVQ4	0.834	0.834
IU1	0.801	0.801
IU2	0.883	0.883
IU3	0.907	0.907
IU4	0.925	0.925
US1	0.890	0.888
US2	0.893	0.900
NB1	0.927	0.924
NB2	0.916	0.916
NB3	0.866	0.866

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai loading factor indikator IQ1 dan SQ2 kategori BPN kurang dari 0,70, namun tidak demikian dengan indikator yang diterbitkan BPS. Nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut dinyatakan tidak valid karena nilainya di bawah 0,70.

Peneliti kemudian menghilangkan indikator tersebut karena nilainya berada di bawah kriteria dan memperkirakannya kembali hingga nilainya melebihi 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa semua metrik dapat dinyatakan valid, sehingga setelah dilakukan estimasi awal dan estimasi ulang, dapat dilakukan perhitungan P-value dan Tstatistik untuk mengetahui keabsahan data dan penerapannya dilakukan pada penelitian ini.

Setelah melakukan estimasi ulang terhadap perkiraan awal, diharapkan nilai-nilai yang tidak sesuai dapat dihilangkan dan data yang digunakan menjadi lebih valid dan bermakna.

2. P Value Dan TStatistic

Untuk menolak/menerima hipotesis dengan menggunakan probabilitas, H_a diterima jika P-value $< .0,05$ (Fadli, 2022) dan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh/hubungan langsung antar variabel. Jika nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 maka hipotesis diterima, dan sebaliknya jika nilainya kurang dari 1,96 maka hipotesis ditolak (Yazdi et al., 2022). Berikut Tabel P Value dan T statistic Pada Penelitian ini.

Tabel 3.3 Pvalue dan TStatistic

	TStatistics (O/STDEV)	P Values
IQ_ -> IU	0,692	0,489
IQ_ -> US_	0,740	0,460
IU -> NB	4,451	0,000 Diterima
SQ -> IU	1,155	0,249
SQ -> US_	4,153	0,000 Diterima
SVQ -> IU	5,892	0,000 Diterima
SVQ -> US_	0,356	0,722
US_ -> IU	0,039	0,969
US_ -> NB	2,518	0,012 Diterima

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Variabel Variabel tertentu untuk TStatistic dan Pvalue Bisa di terima sedangkan ada Beberapa Variabel juga yang tidak dapat di terima.

4. CONCLUSION

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat diketahui faktor kesuksesan dari penerapan sistem informasi Survei yang ada di BPN pada aplikasi survei pemetaan sentuh tanahku dapat dilihat Sebagai Berikut yang mana dapat di simpulkan secara penggunaa bahasa sehari guna membantu pembaca dan penguji dalam menyimpulkan padanan data yang telah dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini, maka kesimpulan yang disajikan akan mewakili hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut adalah kesimpulan yang dapat dilihat dari hasil penelitian diatas yang sudah disesuaikan data dan sumber yang valid dengan yang tertera menggunakan angka, gambar dan hasil dari aplikasi yang dapat yang diartikan oleh penulis sebagai berikut:

1. **Kualitas informasi (information quality)** ke Intention to Use kategori BPN Banyak Petugas yang kurang memahami penggunaan dan fungsi aplikasi Sentuh Tanahku tersebut sehingga tidak berpengaruh positif dan signifikan.
2. **Kualitas informasi (information quality)** tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (**user satisfaction**) Untuk Kategori BPN Sehingga Untuk Kategori BPN tidak dapat di terima karena Hal ini dimungkinkan terjadi karena responden adalah pegawai yang kurang memahami kualitas informasi yang terdapat pada Aplikasi Sentuh Tanahku BPN atau dikarenakan penggunaan sistem informasi yang monoton namun bersifat wajib untuk digunakan untuk program pendataan sehingga berpengaruh kepada kepuasan pengguna dalam menjalankan program menggunakan aplikasi ini.
3. **Kualitas sistem (system quality)** memiliki pengaruh tidak positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan (**intention to use**) ditolak Hal ini dimungkinkan terjadi karena pengelola Aplikasi Sentuh Tanahku sudah mempunyai minat yang tulus dalam menangani masalah namun pengelola membatasi siapa-siapa saja yang dapat mengakses aplikasi tersebut jadi dinilai lambat dalam penanganan masalah. Indikator tersebut tidak mampu memberikan kepercayaan responden dalam meningkatkan signifikansi terhadap uji hipotesis ini.
4. Kualitas sistem mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna yang diamati pada kategori BPN.
5. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan yang diperoleh pada kategori BPN.
6. Kualitas pelayanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna BPN.
7. Hal ini dimungkinkan karena respondennya adalah pegawai yang kurang memahami kualitas informasi yang tersedia.

8. **Kepuasan pengguna (user satisfaction)** tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan (**intention to use**) kategori BPN H7
9. **Niat untuk menggunakan (intention to use)** memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (**net benefit**) Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa kategori BPN H8 dengan Nilai Ttest sebesar 4.451 dan nilai P value 0.000 Hipotesis di terima,
10. Kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Lamaran ini telah diterima dan penting. Hal ini juga berlaku pada aplikasi Touch Tanahku. Pengguna dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya lebih cepat, aplikasi ini dapat meningkatkan kualitas kinerja pengguna, aplikasi ini dapat mendukung proses pendataan, aplikasi Touch Tanahku berkontribusi dalam mengurangi pendataan. Menghindari risiko kerugian ekonomi guna meningkatkan keuntungan (penjualan) proyek yang dilaksanakan.

5. REFERENCES

- Dewantara, A. R., & Astuti, L. G. (2018). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Survei Industri Besar dan Sedang (IBS) Bulanan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali. *Jurnal Elektronik Ilmu Komputer Udayana*, 7(2), 94–106.
- Fadli, M. (2022). *Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Survei Menggunakan Information System Success Model (Issm)*. x(36), 1–10. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56300>
- Fahrudy, D., Afkarina, I., Fadli, M., Assasunnaja, R., Ahsan, W. N., Setyawan, F. E., & Siregar, M. U. (2022). Intelligent System for Classification of Student Personality With Naive Bayes Algorithm. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.31598/sintechjournal.v5i1.969>
- Leona Elsa Nilwanda, Aisha Ramadhana Indira Santoso, Ilham Ismail, Muhammad Ahlan Nazar, & Muhammad Fachri Ali Haidar. (2022). Analisis Kesuksesan Aplikasi Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Daring Dengan Menerapkan Metode Delone Dan Mclean. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 146–153. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v2i1.282>
- Sains dan Teknologi, F., Informasi, S., PGRI Silampari, U., Jl Mayor Toha, L., Kuti, A., Lubuk Linggau Tim, K. I., Lubuklinggau, K., & Selatan, S. (2024). Seleksi Penerimaan KIP Mahasiswa Menggunakan Weighted Aggregated Sum Product Assesment Rio * , Muhamad Muhamad Fadli. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 5(2), 554–561. <https://doi.org/10.47065/josh.v5i2.4789>
- Yazdi, H. M., Setyadi, R., & Astiti, S. (2022). Pengujian Penerapan Layanan Sistem Informasi Pada Dinas Perhubungan Menerapkan Metode DeLone and McLean. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(3), 644. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i3.4174>